

**KEBIJAKAN PERDAGANGAN CINA DALAM MERESPONS UNDANG-
UNDANG NATIONAL DEFENSE AUTHORIZATION ACT (NDAA)
AMERIKA SERIKAT TAHUN 2019-2024 DALAM SEKTOR
TEKNOLOGI TINGGI**

ABSTRAK

Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina dalam sektor teknologi tinggi semakin meningkat sejak diberlakukannya Undang-undang National Defense Authorization Act (NDAA) 2019. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebijakan proteksionisme Amerika Serikat yang membatasi produk teknologi asal Cina, dengan alasan keamanan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kebijakan perdagangan yang diterapkan oleh pemerintah Cina dalam merespons kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara mendalam. Peneliti menggunakan konsep kebijakan perdagangan dan perang dagang sebagai landasan teori, serta menerapkan model analisis Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cina merespons NDAA 2019 melalui dua bentuk kebijakan perdagangan: (1) Kebijakan proteksionisme (2) Peningkatan daya saing sektor teknologi tingginya melalui tiga pendekatan, seperti pengembangan teknologi domestik, reformasi dukungan ekspor untuk memperkuat daya saing global, dan diversifikasi pasar ekspor melalui aliansi strategis non-Barat. Kebijakan yang diterapkan ini merupakan strategi jangka panjang Cina dalam mempertahankan posisi dominan di sektor teknologi global sekaligus sebagai respons terhadap tekanan geopolitik. Dengan demikian, kebijakan perdagangan Cina pasca-NDAA 2019 menunjukkan adanya pergeseran menuju kemandirian teknologi nasional dan penguatan struktur perdagangan alternatif, yang menjadi bagian dari strategi besar Cina menghadapi dominasi ekonomi dan teknologi Amerika Serikat.

Kata kunci: Undang-undang NDAA 2019, Perang Dagang, Kebijakan Proteksionisme, Teknologi Tinggi

CHINA'S TRADE POLICY IN RESPONSE TO THE UNITED STATES NATIONAL DEFENSE AUTHORIZATION ACT (NDAA) 2019-2024 IN THE HIGH-TECHNOLOGY SECTOR

ABSTRACT

Trade tensions between the United States and China in the high-technology sector have escalated significantly since the enactment of the National Defense Authorization Act (NDAA) in 2019. The background of this study is rooted in the United States' protectionist policy, which restricts Chinese technological products on the grounds of national security. This research aims to analyze the forms of trade policy adopted by the Chinese government in response to this legislation. A descriptive qualitative approach is employed, using data collection techniques such as literature review and in-depth interviews. The study is grounded in trade policy and trade war concepts as its theoretical foundation, and applies the Miles & Huberman model for thematic analysis. The findings indicate that China responded to the NDAA 2019 through two primary forms of trade policy: (1) protectionist measures, and (2) the enhancement of competitiveness in the high-tech sector through three strategic approaches: the development of domestic technology, reform of export support systems to strengthen global competitiveness, and diversification of export markets through strategic non-Western alliances. These policy responses represent China's long-term strategy to maintain its dominant position in the global technology sector while simultaneously countering geopolitical pressure. In conclusion, China's post-NDAA trade policy reflects a significant shift toward national technological self-reliance and the reinforcement of alternative trade structures, forming part of its broader strategy to confront the economic and technological dominance of the United States.

Keywords: NDAA 2019, Trade War, Protectionism, High Technology.